

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Balita usia 2 tahun relatif yang menderita gizi kurang sebanyak 42%. Tingkat pendidikan ibu balita rendah yaitu SMP (50%), sebagian besar ibu tidak bekerja/ Ibu rumah tangga (92%)
2. Konseling gizi seimbang 4 kali dalam 4 minggu memberikan pengaruh yang signifikan pada pengetahuan ibu dengan peningkatan 22%
3. Konseling selama 4 kali dalam 4 minggu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan konsumsi energi balita gizi kurang dengan peningkatan sebanyak 7%
4. Koseling selama 4 kali dalam 4 minggu memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap peningkatan protein balita gizi kurang dengan peningkatan sebanyak 6%

#### **B. Saran**

Hasil penelitian intervensi konseling gizi seimbang selama 4 minggu dalam 4 kali konseling mampu mengubah pengetahuan gizi ibu dan pola makan balita serta tingkat konsumsi energi meskipun masih ada yang belum mencapai standar. Untuk tingkat konsumsi protein walaupun peningkatannya tidak signifikan namun tingkat konsumsi untuk protein sudah mencapai standar. Oleh karena itu agar ibu balita gizi kurang tetap mempertahankan dan meningkatkan pencapaian tingkat konsumsi energi, protein serta pola makanan sesuai standar, disarankan kepada bidan desa atau kader posyandu untuk memberikan konseling dan atau motivasi setiap kali posyandu dengan menggunakan media leaflet atau modul sesuai dengan permasalahan yang dihadapi responden.